

**PERBANDINGAN STATUS AKHIR PASIEN CEDERA KEPALA AKIBAT
KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN KATEGORI *GLASGOW*
COMA SCALE SAAT ADMISI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BULELENG**

Oleh

Aurelia Zeva Koespradhanty, NIM 2218011071

Jurusan Kedokteran

ABSTRAK

Cedera kepala merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas global. Di Indonesia, prevalensi cedera kepala menurut Riskesdas 2018 mencapai 11,9%. Mekanisme cedera kepala tersering adalah kecelakaan lalu lintas yang teridentifikasi memiliki dampak keparahan dan mortalitas lebih tinggi. Angka kejadian kecelakaan di Buleleng pada tahun 2024 menempati urutan kedua tertinggi di Provinsi Bali, setelah Denpasar. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Buleleng, terdapat 658 kasus cedera kepala, di mana 330 kasus diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas. Melihat tingginya kasus kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Buleleng, ditambah dengan tingginya kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari studi pendahuluan di RSUD Buleleng, urgensi deteksi dini menjadi krusial. Salah satu alat diagnostik untuk menilai keparahan cedera kepala dan membantu menentukan manajemen awal adalah GCS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan status akhir pasien cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan kategori GCS saat admisi di RSUD Buleleng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan status akhir pasien cedera kepala pasca kecelakaan lalu lintas berdasarkan kategori GCS, khususnya pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng pada periode bulan Januari hingga Desember tahun 2024. Penelitian ini melibatkan 28 pasien cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas yang dirawat di RSUD Buleleng pada periode tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tabel 2x2. Hasil dari penelitian ini adalah $p=0,001$, dengan POR sebesar 32,5 (CI 95% 3,127–337). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan secara statistik antara status akhir pasien cedera kepala sedang hingga berat dengan status akhir pasien cedera kepala ringan.

Kata-kata kunci : cedera kepala, kecelakaan lalu lintas, status akhir

**COMPARISON OF FINAL STATUS OF HEAD INJURY PATIENTS DUE
TO TRAFFIC ACCIDENTS BASED ON GLASGOW COMA SCALE
CATEGORIES DURING ADMISSION AT BULELENG REGIONAL
GENERAL HOSPITAL**

By

Aurelia Zeva Koespradhanty, NIM 2218011071

Department of Medicine

ABSTRACT

Head injury is a leading cause of global morbidity and mortality. In Indonesia, the prevalence of head injury, according to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), reached 11.9%. The most common mechanism of head injury is traffic accidents, which have been identified as having a higher severity and mortality impact. The number of accidents in Buleleng in 2024 ranked second highest in Bali Province, after Denpasar. Based on a preliminary study at Buleleng Regional General Hospital, there were 658 cases of head injury, of which 330 were caused by traffic accidents. Given the high number of traffic accidents in Buleleng Regency, coupled with the significant number of head injuries resulting from these accidents, as reported in a preliminary study at Buleleng Regional General Hospital, the urgency of early detection is crucial. One of the diagnostic tools to assess the severity of head injuries and help determine initial management is the GCS. Therefore, this study aims to compare the final status of patients with head injuries due to traffic accidents based on the GCS category upon admission to Buleleng Regional General Hospital. The purpose of this study was to compare the final status of patients with head injuries after traffic accidents based on the GCS category, particularly in those treated at Buleleng Regional General Hospital from January to December 2024. This study involved 28 head injury patients due to traffic accidents treated at Buleleng Regional General Hospital during that period. The sampling technique used was random sampling by applying inclusion and exclusion criteria. The hypothesis test used was the Chi-Square test with a 2x2 table. The results of this study were $p = 0.001$, with a POR of 32.5 (95% CI 3.127–337). Thus, it can be concluded that there is a statistically significant difference between the final status of patients with moderate to severe head injuries and the final status of patients with mild head injuries.

Keywords: head injury, traffic accident, final status